

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar 0,0315. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Sehingga rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Semakin baik rasio likuiditas suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* begitupun sebaliknya.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan membiayai usahanya menggunakan hutang. Sehingga rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Semakin besar rasio solvabilitas atau hutang perusahaan dalam menjalankan usahanya, maka perusahaan semakin rentan terhadap kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.

3. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar 0,0054. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Semakin efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba, maka perusahaan akan semakin *profitable* dan *liquid*. Sehingga rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Nilai rasio aktivitas semakin tinggi maka perusahaan akan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.
4. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar 0,1433. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Meskipun perusahaan tidak terlalu menguntungkan, namun perusahaan masih mampu dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Selain itu, perubahan nilai profitabilitas yang tidak terlalu fluktuatif tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lain khususnya rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perusahaan masih *liquid* atau masih sangat mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan perusahaan dapat terhindar dari kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.

5. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000 dan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,983310. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* sebesar 98,331%. Sedangkan sisanya 1,669% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Rasio keuangan berpengaruh secara simultan karena rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, rasio solvabilitas yang menggambarkan besaran hutang perusahaan dalam mendanai usahanya, rasio aktivitas yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga rasio keuangan secara simultan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara signifikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Untuk Manajemen

Sebagaimana hasil dari penelitian ini bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* maka sebaiknya

pihak manajemen suatu perusahaan lebih memperhatikan variabel rasio keuangan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan tidak mengalami kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan.

2. Untuk Investor

Sebelum melakukan investasi sebaiknya investor lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sehingga terhindar dari kerugian investasi

3. Untuk Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel lain seperti variabel ekonomi makro sebagai variabel yang menentukan signifikansi pengaruh terhadap *financial distress*. Selain itu, sebaiknya menambahkan metode lain dalam kriteria penentuan kondisi *financial distress* seperti metode Springate, Grover dan Zmijewski.

C. Kata Penutup

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) telah selesai dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait khususnya bagi manajemen perusahaan, investor dan mahasiswa sebagai referensi dan wawasan pengetahuan.